

POTENSI DAERAH KEPESISIRAN PACITAN SEBAGAI KAWASAN EKOTURISME BERDASARKAN KARAKTERISTIK BENTANGLAHAN

Oleh :

Dian Aflahah Kurnia Immawanti

98/122080/GE/04456

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di sebagian daerah kepebisiran Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, yaitu Srau, Watukarung, dan Klayar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik bentanglahan seluruh daerah kepebisiran, mengetahui potensi daerah kepebisiran sebagai kawasan ekoturisme, dan mengetahui aktivitas-aktivitas ekoturisme yang dapat dikembangkan di daerah kepebisiran tersebut

Faktor penyusun karakteristik bentanglahan berupa klimatik, geomorfik, edafik, litologik, hidrologik, oseanik, flora-fauna, dan antropologik digambarkan secara deskriptif. Sampel penelitian diambil secara purposive, dengan mempertimbangkan kelengkapan unsur yang dibutuhkan. Metode matching digunakan dalam Evaluasi lahan untuk menentukan aktivitas ekoturisme yang dapat dikembangkan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa karakteristik Daerah Kepesisiran Srau, Watukarung, dan Klayar memiliki karakteristik bentanglahan yang hampir sama karena terletak pada satu garis pantai. Aktivitas ekoturisme daratan, berupa bermain, berkemah, berjemur, piknik, memandang panorama, dapat dikembangkan pada ketiga daerah kepebisiran. Aktivitas ekoturisme permukaan air dan aktivitas dalam air memancing, berkapal, berlayar, ski air, mandi, berenang, dan snorkling, dapat dikembangkan pada Daerah Kepesisiran Watukarung. Aktivitas ekoturisme permukaan air yang dapat dikembangkan pada Daerah Kepesisiran Srau dan Klayar hanya memancing sementara aktivitas ekoturisme dalam air sama sekali tidak dapat dikembangkan.

Berdasarkan banyaknya aktivitas ekoturisme yang dapat dikembangkan pada masing-masing daerah kepebisiran, Watukarung memiliki potensi tertinggi, diikuti berturut-turut oleh Srau dan Klayar.

Kata kunci : ekoturisme, karakteristik bentanglahan, daerah kepebisiran

The Potency of Pacitan Coastal Area As an Ecotourism Zone Based on The Landscape Characteristic

By :

Dian Aflahah Kurnia Immawanti

98/122080/GE/04456

ABSTRACT

This research was carried out in The Coastal Area of Pacitan Regency, East Java, included Srau, Watukarung, and Klayar. The objectives of this research are, (1) To describe The Landscape Characteristic trough all of the coastal area, (2) To analyze the potency of coastal area as an ecotourism zone, and (3) To analyze the ecotourism amendable activities of the coastal area.

Landscape characteristic composed factors, i.e. climatic, geomorphic, edafic, lithologic, oceanic, flora-fauna, and antropologic, were interpreted with descriptive-explanatory method. Sampels were determined by using purposive method, based on the completeness of elements needed. Matching methode used in the land evaluation.

As the results, The coastal area of Srau, Watukarung, and Klayar, have as almost landscape characteristic, because they lay on the same shorelines. Ecotourism littoral activities i.e. playing, camping, sunbathing, picnic, seightseeing, are amendable on all of the coastal area. Ecotourism surface and water activities i.e. fashing, surfing, sailing, boating, water ski, swimming, bathing, and snorkling, are amendable on Watukarung coastal area. Fishing is the only one ecotourism surface activity that amandable on Srau and Klayar. All of the ecotourism water activities are not amendable on them.

Based on the number of ecotourism activities amendable on each coastal area, Watukarung has a top level of potency, followed Srau and Klayar.

keywords : ecotourism, landscape characteristic, coastal area